

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan hasil penelitian tentang determinan gizi kurang (*underweight*) pada balita di Pekon Pamenang Wilayah Puskesmas Bumiratu Kabupaten Pringsewu Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Proporsi pengetahuan ibu sebagian besar berpengetahuan kurang yaitu 54,7%, proporsi pola asuh keluarga sebagian besar dengan pola asuh baik yaitu 66,3%, dan proporsi praktek pemberian makan sebagian besar kategori kurang yaitu 52,3%.
2. Ada hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian gizi kurang (*underweight*) pada balita ($p\text{-value} = 0,002$). Risiko kejadian gizi kurang (*underweight*) pada balita dengan ibu pengetahuan kurang cenderung 4,4 kali lipat lebih besar dibandingkan kejadian gizi kurang (*underweight*) pada balita dengan pengetahuan ibu baik.
3. Tidak ada hubungan pola asuh dengan kejadian gizi kurang (*underweight*) pada balita ($p\text{-value} = 0,362$).
4. Ada hubungan praktik pemberian makan dengan kejadian gizi kurang (*underweight*) pada balita ($p\text{-value} = 0,000$). Risiko kejadian gizi kurang (*underweight*) pada balita yang praktik pemberian makannya kurang adalah 10,9 kali lebih besar dibandingkan kejadian gizi kurang (*underweight*) pada balita yang praktik pemberian makannya baik.

B. Saran

1. Bagi Pekon Pamenang Wilayah Kecamatan Puskesmas Bumiratu

Bagi Pekon Pamenang Wilayah Kecamatan Puskesmas Bumiratu agar dapat lebih meningkatkan kembali kerjasama lintas sektor dengan bidang kesehatan baik pelayanan kesehatan maupun tenaga kesehatan terutama menitikberatkan pada upaya promotif dan preventif dan tetap menindaklanjuti kasus gizi kurang (*underweight*) pada balita.

2. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan Prodi Kebidanan Metro dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan sebagai dokumentasi perpustakaan serta dapat digunakan sebagai penambah referensi ilmu pengetahuan.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan untuk peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai determinan gizi kurang (*underweight*) pada balita agar dapat menambah variabel penelitian dan responden lebih banyak lagi. Hal ini bertujuan untuk menambah validitas data penelitian yang akan diperoleh.